

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diamati, terdapat hubungan dan pengaruh yang menarik antara variabel yang diteliti. Kesimpulan penting yang dapat diambil berdasarkan gambaran umum perusahaan dan temuan-temuan terkait pengaruh konsentrasi kepemilikan modal dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan *go public* adalah:

1. Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan efek yang bervariasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan utang (proximal dari struktur modal) memiliki pengaruh negatif yang dapat menurunkan laba bersih terhadap ekuitas perusahaan. Pengaruh negatif ini juga semakin meningkat dengan adanya peningkatan konsentrasi kepemilikan modal saham oleh pemegang saham strategis dan akan menurun seiring dengan naiknya persentase kepemilikan modal saham oleh pemegang saham strategis.

Dampak ini diperkuat oleh faktor berikut:

- a. Interaksi DER dan HI: Semakin tinggi konsentrasi kepemilikan modal saham strategis (HI), semakin besar dampak negatif DER terhadap ROE, karena beban utang yang tinggi dipandang kurang menguntungkan dalam struktur kepemilikan modal yang terkonsentrasi.
  - b. Interaksi DER dan OC: Peningkatan persentase kepemilikan modal saham strategis (OC) cenderung mengurangi efek negatif DER terhadap ROE, menunjukkan bahwa *strategic shareholders* dapat membantu menyeimbangkan risiko utang melalui pengaruh mereka.
2. Struktur kepemilikan modal berdasarkan variabel indek Herfindal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan apabila dilihat dari laba bersih terhadap total ekuitas, akan tetapi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan apabila dilihat dari kenaikan harga saham. Selain itu, penilaian harga saham relatif terhadap *earning per share* pada tahun

sebelumnya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai harga saham terhadap *earning per share* perusahaan pada saat ini.

Interaksi struktur kepemilikan modal yang diukur melalui Herfindahl Index (HI) memiliki efek berbeda terhadap indikator kinerja perusahaan:

- a. HI dan ROE: Peningkatan konsentrasi kepemilikan modal (HI) berdampak positif terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham strategis cenderung meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan. Dampak positif HI terhadap ROE berkurang dengan meningkatnya DER, mencerminkan risiko tambahan dari struktur utang yang lebih tinggi.
- b. HI dan PE: Peningkatan HI berdampak negatif terhadap *Price-to-Earnings Ratio* (PE), yang mengindikasikan bahwa kepemilikan modal strategis yang terkonsentrasi dapat menurunkan persepsi pasar terhadap valuasi saham perusahaan. Penurunan PE akibat HI melemah ketika DER meningkat, menunjukkan bahwa utang dapat memberikan dampak positif pada persepsi pasar terhadap valuasi perusahaan dalam struktur kepemilikan modal yang terkonsentrasi.

Kesimpulan ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang kompleksitas hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Penggunaan utang dan konsentrasi kepemilikan modal saham memiliki peran yang penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Diharapkan temuan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori keuangan perusahaan dan memberikan panduan praktis bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih efektif.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya, beberapa saran yang dapat diusulkan adalah:

1. Penelitian selanjutnya perlu menyertakan analisis secara sektoral dalam rangka memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara struktur modal dan kinerja perusahaan, serta untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat bagi perusahaan dalam mengelola keuangan mereka di berbagai sektor industri.

2. Untuk perusahaan go publik perlu secara rutin mengevaluasi struktur modal mereka untuk memastikan bahwa kombinasi utang dan ekuitas yang digunakan masih sesuai dengan kebutuhan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.
3. Mempertimbangkan diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi risiko keuangan. Dengan menggabungkan berbagai instrumen pendanaan, seperti pinjaman bank, obligasi, dan saham, perusahaan dapat mencapai keseimbangan yang tepat antara biaya dan risiko pendanaan.

### C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, pengurus perusahaan, dan pemegang saham strategis untuk memahami dampak struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Dengan menerapkan pengelolaan utang yang bijaksana, kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, dan keterlibatan aktif dari pemegang saham strategis, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, profitabilitas, serta kepercayaan pasar secara berkelanjutan.

Berikut adalah implikasi hasil penelitian berdasarkan tiga perspektif:

#### 1. Implikasi Kebijakan Penggunaan Struktur Modal

Berdasarkan PMK No. 169 Tahun 2015, pemerintah mengatur rasio maksimal utang terhadap ekuitas (Debt-to-Equity Ratio/DER) sebesar 4:1 untuk perusahaan tertentu guna mencegah penggunaan utang yang berlebihan. Dari hasil penelitian, DER memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, terutama ROE. Perusahaan perlu menjaga proporsi utang dalam struktur modal agar tidak melebihi batas yang ditetapkan oleh peraturan, sekaligus memastikan rasio utang tetap terkendali untuk meminimalkan dampak negatif terhadap pengembalian ekuitas.

#### 2. Implikasi Bagi Pengurus Perusahaan dalam Mengontrol Penggunaan Utang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat mengurangi laba bersih terhadap ekuitas (ROE), terutama dalam konteks konsentrasi kepemilikan modal strategis yang tinggi. Pengurus perusahaan harus merancang strategi penggunaan utang yang bijak, misalnya dengan membatasi utang hanya untuk pembiayaan proyek yang menghasilkan arus kas positif atau meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Manajemen juga perlu melibatkan *strategic shareholders* dalam pengambilan keputusan besar terkait

pembiayaan utang untuk menjaga kepercayaan dan stabilitas kepemilikan modal.

### 3. Implikasi Penelitian untuk Pemegang Saham Strategis

Konsentrasi kepemilikan modal strategis (HI) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, dengan efek yang beragam tergantung pada interaksi dengan DER. Pemegang saham strategis perlu terlibat aktif dalam pengawasan keputusan keuangan perusahaan, terutama terkait peningkatan DER, karena penggunaan utang yang tidak terkendali dapat mengurangi manfaat dari konsentrasi kepemilikan modal pada pengembalian ekuitas (ROE).

### D. Keterbatasan Penelitian

Secara global, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tertentu berperan dalam memengaruhi kinerja perusahaan *go public* di Indonesia. Konsentrasi kepemilikan modal perusahaan dan struktur modal memiliki dampak yang berbeda terhadap kinerja perusahaan, namun penting untuk diingat bahwa ada beberapa variabel yang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi para pemangku kepentingan perusahaan, regulator, dan investor untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan di pasar modal Indonesia.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Salah satu batasan adalah keterbatasan data yang tersedia, serta potensi adanya variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam analisis. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan *go public* di Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat langsung digeneralisasi ke konteks pasar modal di negara lain.